



## SISTEM INFORMASI BANTEN OTONAN DI ERA SOCIETY 5.0

I Gede Agus Krisna Warmayana<sup>1</sup>

Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

### Abstract

*Banten means for the Hindu people to prostrate themselves to devotion to God Almighty. In this study, the researchers wanted to preserve the special offerings that are digital-based in this era of society 5.0, in which this era has a lot of digital/computerized and automatic technology used by the community. In this era, the community will at least be affected by the pattern and order of life. Autonomy is birth based on wuku and sapta ware. The development of the otonan began to be forgotten, with birthdays based on the birth date. Judging from this guideline, the researcher wants to build a strategy for preserving Banten Otonan and building a digital information system based on a survey of internet and social media usage for more than 50% of Indonesia's population who use it. Therefore the researchers made strategies on social media to provide information on offerings, and a website information system was built as a forum for information to find out the offerings and how to implement them.*

### Keywords

*banten, banten otonan, otonan, society 5.0*

### PENDAHULUAN

Di Era *Society 5.0* berkembangnya sistem informasi begitu pesatnya, banyak sistem informasi pada organisasi yang ingin mencapai tahap sistem informasi secara cepat, relevan dan akurat. Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi khususnya di bidang komputer disetiap aspek kehidupan dan penggunaan teknologi komputer dan teknologi informasi komunikasi yang menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang saat ini

mudah untuk di akses tanpa adanya batasan waktu dan jarak dengan menggunakan jaringan internet.

Bali yang mayoritas warganya adalah umat Hindu, yang mana adat, budaya dan ajaran agama sangat erat, saling berkaitan dan saling melengkapi. Sehingga bisa dikatakan adat, budaya dan agama menjadi satu kesatuan. Khususnya di Bali sendiri dikenal ada yang namanya Banten. Banten adalah persembahan dan sarana bagi umat

<sup>1</sup> aguskrisna@ihdn.ac.id

Hindu mendekatkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Kuasa. Banten juga merupakan wujud rasa terima kasih, cinta dan bakti pada Tuhan karena telah dilimpahi wara nugraha-Nya. Secara mendasar dalam agama Hindu, banten juga dapat dikatakan sebagai bahasa agama.

Dalam tradisi agama Hindu di Bali mengenal adanya otonan di versikan indonesikan ulang tahun tapi sistem perhitungan hari kelahiran yang berbeda. Makna Otonan tidak mesti dibuatkan upacara yang besar dan mewah, yang terpenting adalah nilai rohaninya dan ke iklasan, sehingga nilai tersebut dapat mentransformasikan pencerahan kepada setiap orang yang melaksanakan otonan (Inputbali,2019).

Otonan harus dapat merubah perilaku yang tidak benar menjadi tindakan yang santun, hormat, bijaksana dan welas asih baik kepada orang tua, saudara, dan masyarakat (Bali,2019).

Banyaknya masyarakat menggunakan teknologi digital untuk mempermudah dan menambah wawasan pengetahuan berbagai bidang. Dari beberapa analisa data dan pengamatan peneliti bahwa informasi sudah semakin mudah diperoleh, bervariasi bentuknya, dan sudah semakin banyak kegunaannya maka peneliti ingin melestarikan budaya banten khususnya banten otonan sehingga bermanfaat bagi umat Hindu. Adapun point dari jaman *industry* 4.0 dan *society* 5.0 yangmana semua berbasis digital dan serba praktis dan otomatis dan berdasarkan data pengguna teknologi informasi seperti internet dan sosial media seperti pada gambar 1 dan gambar 2 maka tradisi dan budaya serta agama khusus agama Hindu perlu adanya mengikuti perkembangan jaman ini dengan berbagai cara. Untuk mempertahankan dan menambah wawasan umat Hindu perlunya beberapa langkah menghadapi jaman ini diantaranya:

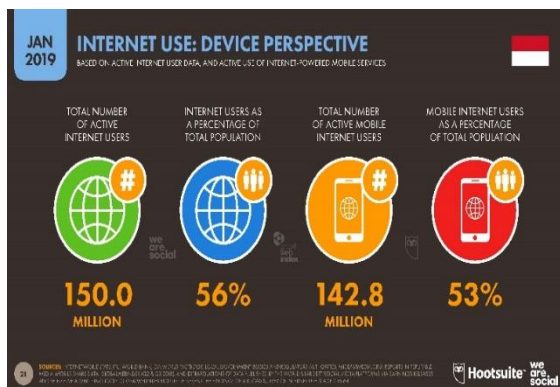
1. Bagaimana strategi pelestarian banten dengan studi kasus banten otonan?

2. Bagaimana membuat suatu sistem informasi banten dengan studi kasus banten otonan berbasis website?

## PEMBAHASAN

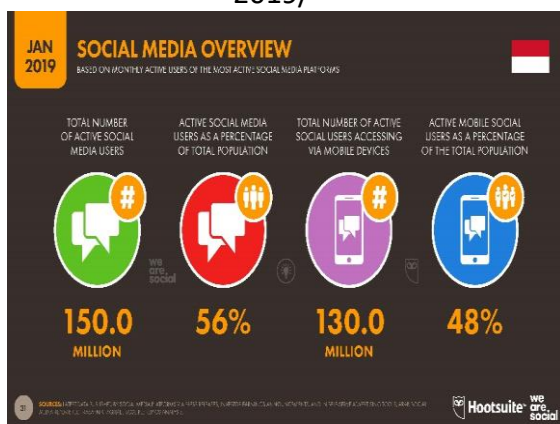
Pada Penelitian ini membangun strategi pelestarian banten otonan dan membuat sebuah sistem informasi yang berbasis website. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami dan tidak alami, Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif (Rahmat, P. S., 2009). Dengan memperhatikan sifat penelitian maka penelitian ini termasuk tipe rekayasa perangkat lunak, yaitu suatu penelitian yang menerapkan ilmu pengetahuan menjadi suatu rancangan guna mendapatkan kinerja yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Rancangan tersebut merupakan unsur-unsur yang dipadukan dengan metode ilmiah sehingga menjadi suatu model yang dapat memenuhi spesifikasi tertentu (Indrianto, 2002). Penelitian diarahkan untuk membuktikan bahwa rancangan tersebut telah memenuhi spesifikasi yang ditentukan. Penelitian perangkat lunak komputer dapat digolongkan kedalam penelitian rekayasa (Muhammadi,1995). Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi
- d. Kepustakaan



Gambar 1. Pengguna Internet Device

Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>



Gambar 2. Pengguna Sosial Media

Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>

Berdasarkan data pengguna internet dan sosial media ada beberapa jargon digital diantaranya secara *the more digital the more the more digital the more personal* artinya kita dapat mengetahui demografi, psikografi dan perilaku konsumen secara efektif dan terukur, *profesional* artinya mengintegrasikan *paid, owned* dan *social media* menggunakan bigdata dan *the more digital the more global* artinya kita maka kita mengjakau masyarakat seluruh dunia (warmayana,2018).

## Strategi Pelestarian Banten Dengan Studi Kasus Banten Otonan

Perencanaan Strategis Sistem informasi ini menggunakan metode *Balanced Scorecard* pertama kali dipublikasikan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada tahun 1992 dalam sebuah artikel yang berjudul "*Balanced Scorecard Measures That Drive Performance*". *Balanced Scorecard* pada awal diperkenalkan adalah merupakan suatu sistem manajemen penilaian dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang performance usaha. Kaplan dan Norton telah memperkenalkan *Balanced Scorecard* pada tingkat organisasi *enterprise*. Prinsip dasar dari *Balanced Scorecard* ini adalah titik pandang penilaian sebuah perusahaan hendaknya tidak hanya dilihat dari segi finansial saja tetapi juga harus ditambahkan ukuran-ukuran dari perspektif lainnya seperti tingkat kepuasan customer, proses internal dan kemampuan melakukan inovasi.

*Balanced Scorecard* lebih dari sekedar sistem pengukuran taktis atau operasional. Perusahaan yang inovatif menggunakan scorecard sebagai sistem manajemen strategis, untuk mengelola strategi jangka panjang dan menghasilkan proses manajemen seperti (Wedhasmara,2009) :

1. Memperjelas dan menerjemahkan visi dan strategi.
2. Mengkomunikasikan dan mengkaitkan berbagai tujuan dan ukuran strategis.
3. Merencanakan, menetapkan sasaran, dan menyelaraskan berbagai inisiatif strategis.

4. Meningkatkan umpan balik dan pembelajaran strategis.

Banten otonan merupakan salah satu aset budaya dan tradisi yang dimiliki umat hindu di Bali yang perlu dilestarikan. Di era society 5.0 ini kemajuan teknologi dan pengaruh kehidupan manusia yang modern yang kadang kala menyingkalakan tradisi. Salah satu strategi yang tepat dan inovasi sesuai *Balanced Scorecard* untuk pelestarian banten khususnya banten otonan di era society 5.0 adalah melalui dunia internet yang berdasarkan pada Gambar 1 dan 2 merupakan strategi yang tepat dan cepat serta efisien. Beberapa strategi dan inovasi yang diterapkan untuk pelestarian banten yaitu melalui sosial media, dibuatkan website, dan digital marketing online.

Pelestarian banten yang tepat di jaman industri 4.0 dan society 5.0 adalah dengan menggunakan sosial media diantaranya

#### **Facebook**

Di sosial media facebook dengan memposting kegiatan otonan baik diri sendiri maupun keluarga di postingan dengan mengisikan #otonanbali ini dapat mengikat orang yang berteman di facebook kita untuk melaksanakan otonan.

#### **Instagram**

Proses ini sama dengan di facebook dengan terkoneksiya instagran dengan facebook memudahkan kita untuk memposting kegiatan otonan dengan sekali posting sudah terposting di instrgram dan di facebook menggunakan hastag #otonan atau #ulangtahunbali. Setidaknya akan menggigit yang belum pernah atau lupa akan mengikuti proses otonan dengan mencari kelahiran berdasarkan wuku dan sasih. Sosial media sangatlah

berperan peting dalam mesosalisasikan kegiatan ini dikarenakan masyarakat cenderung atau sering melihat sosial media.

#### **WhatsApp**

Dengan menggunakan whatsapp kita mempostingkan kegiatan otonan ini dapat membantu meningkatkan ke teman-teman untuk melakukan otonan dengan melihat histori kita di whatsapp.

#### **Youtube**

Youtube merupakan sarana yang terkanal dan bisa mendapatkan pendapatan di media ini. Dengan makin banyaknya orang ini berprofesi dengan instan dengan mendapatkan pendapatan yang mengiurkan jadi youtube sarana yang tepat juga untuk melestarikan banten otonan ini dengan membuat video proses banten sampai tatacara pelaksanaan banten otonan.

#### **Twitter**

Media twitter merupakan media tautan yang cepat mengirimkan berita atau isu secara serentak dengan mengisi hastag mengenai otonan akan mampu meningkatkan dan melestarikan otonan.

Dengan 5 media sosial ini pelestarian banten khususnya banten otonan bisa kita lestarikan dan mengikatakan masyarakat hindu di bali yang mengenal upacara otonan untuk merayakan ulan tahun bali. Walaupun perkembangan teknologi dan kehidupan masyarakat yang modern dan serba praktis. Tidak menutup kemungkinan masyarakat ingat dengan melaksanakan upacara otonan walaupun mereka ada diluar Bali.

### Membuat Suatu Sistem Informasi Banten Dengan Studi Kasus Banten Ototnan Berbasis Website

Berdasarkan Gambar 1 bahwa *device* Browser banyak yang menggunakan dibandingkan android jadi sistem informasi berbasis website masih ideal dikembangkan.

Adapun model yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah model sekuensial linier untuk software engineering yang sering disebut juga dengan siklus kehidupan klasik (*classic life cycle*) atau SDLC (*Software Development Life Cycle*). Sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan pada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem melalui analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Model sekuensial linier merupakan paradigma rekayasa perangkat lunak yang paling luas dipakai dan paling tua (Agusdar, 2013). Model pada Gambar 3



Gambar 3. Model Sekuensial Linier

SDLC (Systems Development Life Cycle, Siklus Hidup Pengembangan Sistem) atau Systems Life Cycle (Siklus Hidup Sistem), dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap:

- Rencana (planning),

- Analisis (analysis),
- Desain (design),
- Implementasi (implementation),
- Uji coba (testing) dan
- Pengelolaan (maintenance).

Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak. Terdapat 3 jenis metode siklus hidup sistem yang paling banyak digunakan, yakni: siklus hidup sistem tradisional (*traditional system life cycle*), siklus hidup menggunakan prototyping (*life cycle using prototyping*), dan siklus hidup sistem orientasi objek (*object-oriented system life cycle*) (Paten Grafis, 2015).

Perancangan Spesifikasi kebutuhan Website :

Admin

Mengolah data banten.

Mengupdate data banten

Mengolah hak akses admin.

Pengguna

Pencari informasi

### Analisis Pengguna

Seorang pengguna sering di ibaratkan sebagai suatu objek yang langsung berhadapan dengan *interface* dari sebuah aplikasi berbasis *website*. Dalam menjalankan aplikasi ini setidaknya seorang pengguna harus memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan atau mengoperasikan sebuah komputer dan *handphone* dan memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan atau mengoperasikan sebuah aplikasi tersebut.

### **Kebutuhan Fungsionalitas**

Dalam kebutuhan fungsional ini ada 2 bagian yang mana memiliki fungsi masing-masing diantaranya :

a. Admin

Bagian admin ini memiliki fungsi utama dalam sistem informasi banten. Dalam bagian menu admin ada beberapa proses yang harus dilakukan untuk menjadi sebuah informasi yang mana berguna dan bermanfaat pada pengguna. Proses yang dilakukan dari proses penamaan banten, pemasukan gambar dan memberikan penjelasan yang mana pengguna jelas mengenal dan fungsi dari banten serta tata caranya.

b. Pengguna

Pengguna adalah seseorang yang mencari informasi tentang banten. Dalam sistem informasi website ini menyajikan informasi banten dan penduduk dari banten-banten yang berisi fungsi dan tata caranya sedikit pengguna tahu fungsinya dan tata caranya.

Membuat suatu sistem informasi banten dengan studi kasus banten otonan berbasis website.

Perancangan sistem informasi yang berbasis website merupakan salah satu cara melestarikan budaya. Karena website merupakan sarana untuk menyimpan data secara digital dan dapat disebar luaskan secara global. Dan informasi ini akan dapat bermanfaat bagi yang mencari informasi banten banten khusus banten otonan yang secara perlahan tergeser karena kehidupan masyarakat yang modern dan tidak mau dianggap kuno kadang kala untuk kegiatan ulang tahun bali atau

otonan kalah meriahnya dengan ulang tahun tanggal lahir.

Pembuatan informasi berbasis banten dan mengedukasi umat hindu secara digital mengenai banten khususnya banten otonan. Dengan menggunakan model *Sistem Development Life Cycle* (SDLC) diantaranya

### **Perencanaan Sistem (Systems Planning)**

Pada proses perencanaan ini berdasarkan gambar 1 dan 2 layak dibuatkan sistem digital berbasis website. Dikarenakan pengguna internet di Indonesia lebih dari 50%.

Dalam proses perencanaan sistem berbasis website di perlukan alur dari proses pengolahan data menjadi sebuah sistem informasi diantaranya sebagai berikut:

a. Alur Sistem

Alur sistem merupakan proses utama dalam pengolahan data menjadi sistem informasi yaitu proses dari pengumpulan data banten yang sudah di digitalkan setelah itu proses menjadi informasi berbasis website pada Gambar 4.

b. Alur proses input data

Alur proses pengolahan data di sistem informasi banten otonan berbasis website ada tiga proses penginputan utama di antaranya proses

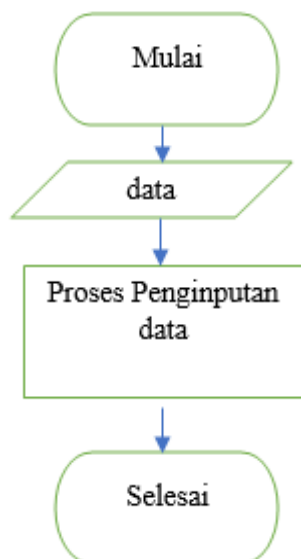
Input data banten

Yang berfungsi memasukan data banten ke sistem informasi website merupakan sebagai sub utama untuk memberikan informasi banten yang mana setelah diinput data banten akan ada proses kedua untuk

memasukan detail dari banten tersebut seperti banten otonan setelah itu proses input data detail. Pada Gambar 5.



Gambar 4. Diagram Alur sistem



Gambar 5. Diagram Alur proses input data banten

#### Input Data Banten Detail

Diagram alur proses penginputan banten detail yang berisi bagian-bagian dari banten seperti banten otonan yangmana

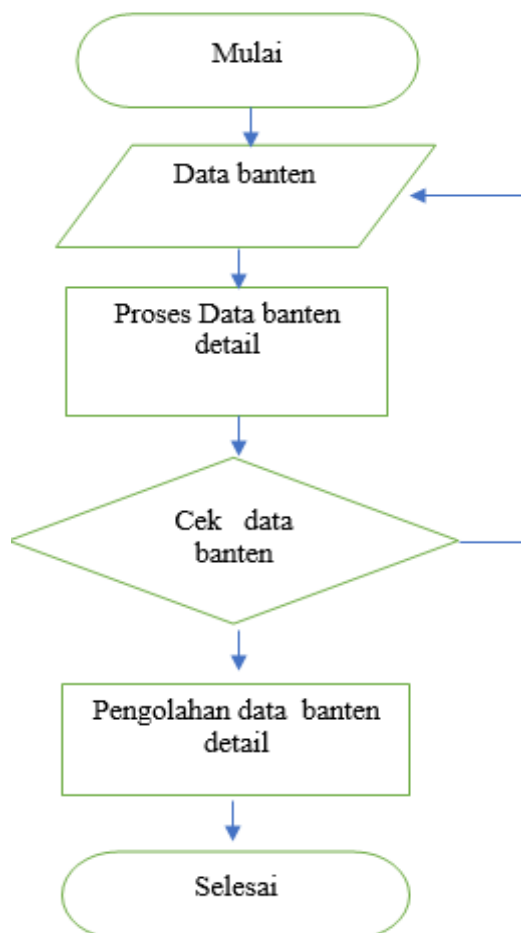
banten otonan ini memiliki bagian-bagian yang harus dilengkapi menjadi banten otonan, banten detail ini tidak dapat terinput apabila data input banten belum di isikan dalam diagram dibawah ini proses pengolahan datanya ini merupakan proses utama setelah memasukan data banten setelah itu melakukan proses peninputan kedua yang memasukan data bagian dari banten penunjang yang mana berisi penjelasan dari bagian banten seperti fungsi banten. Ini merupakan tahanan pendukung utama. Adapun alur sistem untuk memasukan data ke sistem informasi website harus mengecek dulu banten utama sudah diinput apa belum kalau sudah berarti tinggal memasukan banten detailnya apabila belum harus memasukan data banten utama biar nanti bisa memasukan data banten detailnya. Proses diagram seperti pada Gambar 6.

#### Peroses Pemayuh Oton

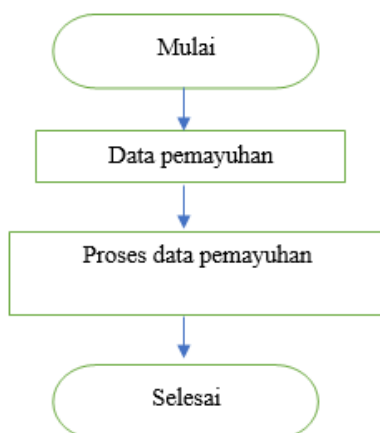
Proses pemayuh otonan berfungsi untuk memberikan informasi pemayuh otonan untuk terhindar dari marabayah dan terlindungi serta mendapat keselamatan dan kesejahteraan. Pemayuh oton merupakan ini dinyakini untuk membuang sial bagi yang memiliki otonan tertentu dengan cara pemayuh pemilik otonan bisa terhindar dari marabahaya dan mendapatkan keselamatan dan kesuksesan dalam menjalani kehidupan proses dilakukan hanya sekali bisa dilakukan di waktu kecil atau dewasa atau sudah tua. Proses ini hanya masukan data berdasarkan wuku hari lahirnya. Banten pemayuh



sarana pendukung dalam pemayuhan otonan. Proses diagram pada Gambar 7.



Gambar 6. Diagram proses input Banten Detail



Gambar 7. Diagram Alur pemayuhan berbasis website

## Analisis Sistem (Systems Analysis)

Di Era Society 5.0 Masyarakat cenderung mengadopsi kehidupan modern dan gaya yang praktis. Meninggalkan tradisi dan budaya dan adanya permasalahan di dunia peneliti dan beberapa pengamatan orang cenderung merayakan ulang tahun menurut calendar masehi dan melupakan ulang tahun menurut wuku otonan. Maka dari itu peneliti berusaha untuk melestarikan otonan dengan memanfaatkan teknologi internet salah satunya menggunakan media sosial dan website.

## Perancangan Sistem (Systems Design)

Perancangan sistem yang akan dibuat dalam pelestarian banten otonan ini adalah dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql seperti Gambar 8.

## Identifikasi Data, Informasi dan Context diagram

### Identifikasi Data

Data adalah bahan mentah bagi informasi yang terdiri dari angka, huruf atau simbol-simbol lainnya yang perlu diolah menjadi suatu informasi. Data-data yang dibutuhkan adalah :

- Data banten
- Data banten detail
- Data pemayuh otonan berdasarkan wuku dan saptaware

### Identifikasi Informasi

Sedangkan Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan informasi yang dihasilkan, dalam hal ini yaitu:



- a. Informasi banten
- b. Informasi banten detail
- c. Informasi pemayuh otonan

#### **Diagram konteks / Context Diagram**

Diagram ini untuk menggambarkan secara garis besar sistem pertama kali dan hubungan antara sistem dengan eksternal entity atau pihak dari luar sistem. Pada context diagram ini menjelaskan secara text untuk mendefinisikan alur sistem informasi banten dengan studi kasus banten otonan. Dimana dalam proses ini ada pengolah data menjadi informasi dan pengguna yang mencari informasi semua bisa terlihat di sistem informasi banten berbasis website. Model context diagram pada Gambar 9.

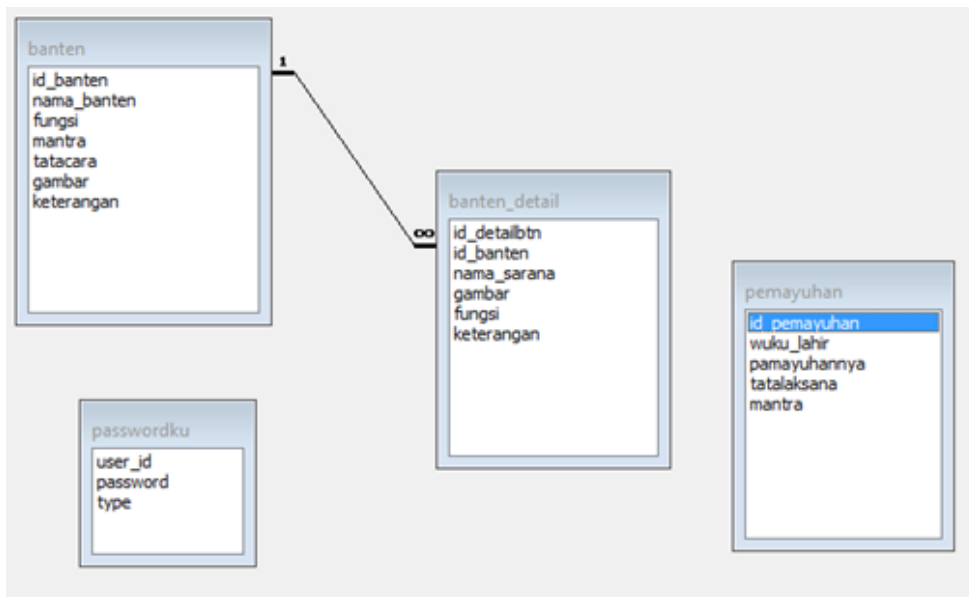
Perancangan sistem informasi banten dengan studi kasus banten otonan berbasis website merupakan proses untuk memudahkan dalam mengimplementasikan dan mendokumentasikan. Dalam proses perancangan sistem ini ada

- a. Bagian admin  
Di bagian admin fungsinya untuk mengolah data banten yang ada supaya nanti akan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

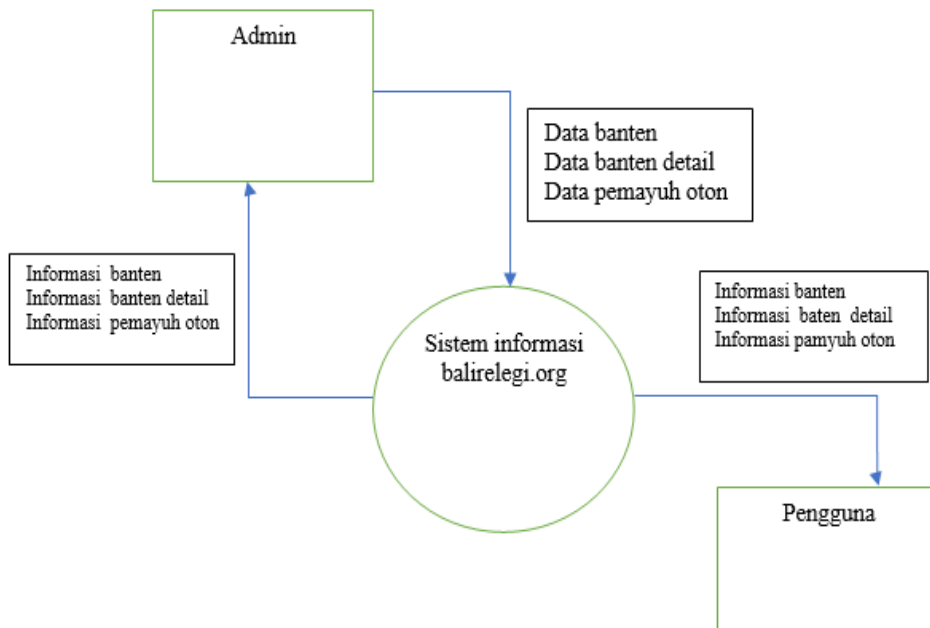
- b. Bagian pengguna  
Bagian pengguna hanya menyajikan informasi informasi banten otonan dan pemayuh otonan.
- c. Front-End  
Front-end adalah tampilan untuk masyarakat untuk mencari informasi banten otonan dan pemayuhan di situs balirelegi.com pada menu website ini ada beberapa menu diantaranya banten otonan, pebayuhan otonan dan kontak seperti Gambar 10.
  - Menu Utama
  - Menu Banten Otonan
  - Banten Otonan Detail
  - Pamayuhan Paweton
  - Hubungi Kami

#### **Pemeliharaan Sistem (Systems Maintenance)**

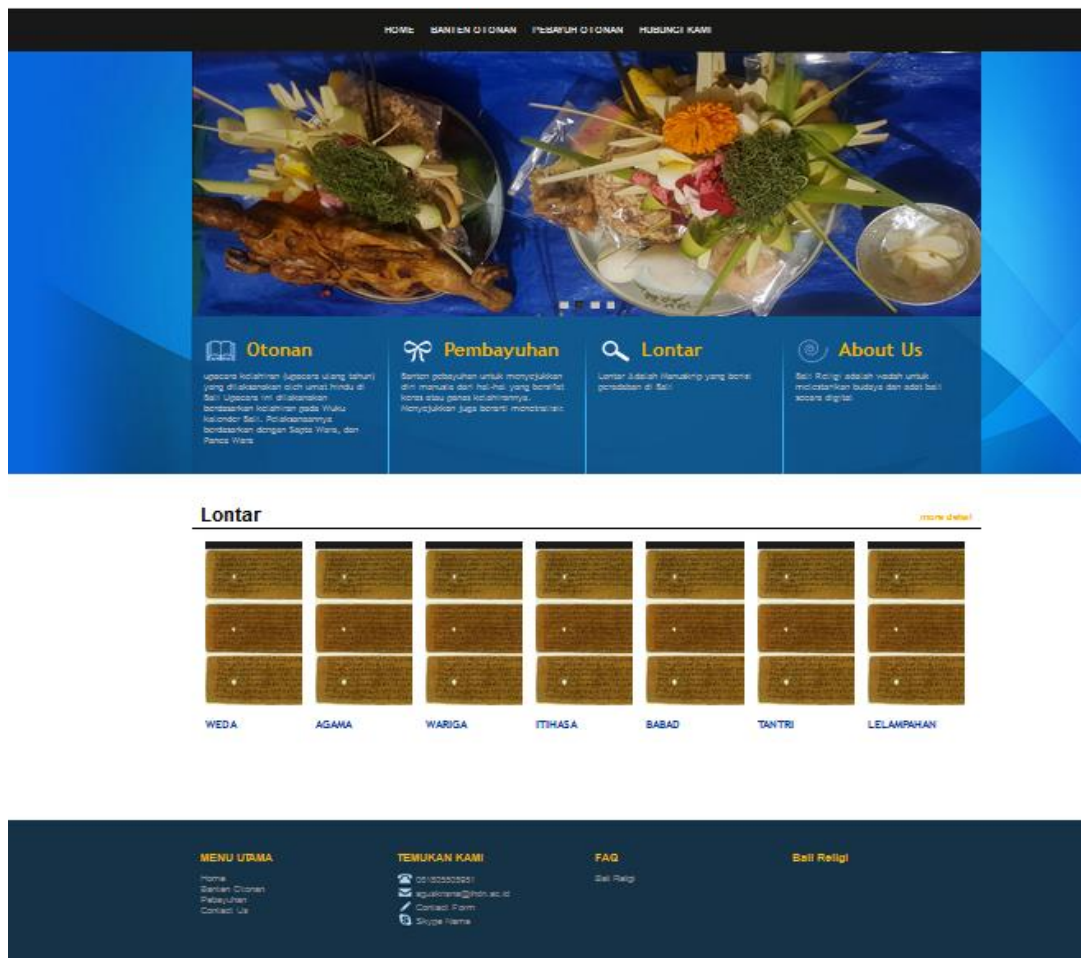
Dilakukan oleh admin yang ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem dalam mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 8. Rancangan Database



Gambar 9. Diagram Konteks



Gambar 10. Front End ([www.balirelegi.com](http://www.balirelegi.com))

## SIMPULAN

Sistem Informasi Banten Otonan Di Era Society 5.0 merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pelestarian budaya untuk masyarakat hindu di Bali mengenai banten khusus banten ontonan, yang mana arti dari otonan adalah Otonan adalah upacara kelahiran (upacara ulang tahun) yang dilaksanakan oleh masyarakat Bali, Indonesia. Upacara ini dilakanakan berdasarkan kelahiran pada Wuku kalender Bali. Dalam melestarikan banten otonan ada beberapa strategi diantaranya dengan memposting kegiatan arti otonan berserta banten serta tatacaranya di sosial media baik itu Facebook, Instagram, Youtube atau lainnya karena sebagian besar kaum

melenial menggunakan sosial media dan dibuatkan sistem informasi berbasis website seperti balirelegi.com jadi lebih efektif dan efesien serta cepat untuk memberikan informasi.

Dalam penelitian kedepannya ada sistem informasi selain website seperti berbasi mobile yang disertai bisa mengecek kapan otonannya dilengkapi pengingat dan adanya pencarian tempat terdekat buat banten sesuai dengan tempat tinggalnya dan ada video pembuatan banten otonan baik secara online.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih ke Rektor, LP2M, Serati Banten dan semua pihak

yang memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agusdar.2013. Metode Pengembangan Sistem Waterfall. [https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangansistem-waterfall.](https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangansistem-waterfall/) ( akses pada tanggal 17/2/2019)

Bali, Wayan Edi. 2019. Pengertian Upacara Otonan. [https://www.academia.edu/9125282/Pengertian Upacara Otonan.](https://www.academia.edu/9125282/Pengertian_Upacara_Otonan) (akses pada tanggal 17/2/2019 )

Daranatha, S. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat

Indriantoro & Supomo. 2002. Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Indeks.

Inputbali.2015. Makna dan Pentingnya Otonan (Hari Kelahiran dalam Hindu) <http://inputbali.com/budaya-bali/makna-dan-pentingnya-otonan-hari-kelahiran-dalam-hindu>

Kadir, Abdul. 2001. Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta. Andi Offset.

Muhammadi. 1995. Metode Penelitian Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (akses pada tanggal 17/2/2019)

Paten Grafis. 2015. Siklus Hidup Pengembangan Sistem/ System Development Life Cycle (SDLC)

[https://grafispaten.wordpress.com/2015/12/31/siklus-hidup-pengembangan-sistem-system-development-life-cycle-sdlc.](https://grafispaten.wordpress.com/2015/12/31/siklus-hidup-pengembangan-sistem-system-development-life-cycle-sdlc) (akses pada tanggal 17/2/2019)

Rahmat, P. S. 2009. Penelitian Kualitatif;Equilibrium. <http://yusuf.staff.ub.ac.id>. (akses pada tanggal 17/2/2019)

Wedhasmara, Ari.2009. Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard. Jurnal Sistem Informasi. 1(1): 14-22

Warmayana, I Gede Agus Krisna. 2018. Perancangan Sistem Informasi Wisata Religi Berbasis Website di Bali, Pariwisata Budaya, 3(1): (37-58)

Warmayana, I Gede Agus Krisna. 2018. Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0. Pariwisata Budaya. 3(2): 81-92